

KARYA TULIS ILMIAH

**FORMULASI DAN EVALUASI FISIK SEDIAAN *CLAY MASK* EKSTRAK
ETANOL UMBI BENNGKOANG (*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb).**



AWUNG PALENTINO JANUARI

23.71.026867

PROGRAM STUDI D-III FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

**FORMULASI DAN EVALUASI FISIK SEDIAAN *CLAY MASK* EKSTRAK
ETANOL UMBI BENGKOANG (*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb).**

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan melaksanakan penelitian
Dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah



**AWUNG PALENTINO JANUARI
23.71.026867**

**PROGRAM STUDI D-III FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
PALANGKA RAYA
2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan menyampaikan pujian dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua anugerah dan berkah-Nya, penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ilmiah ini kepada:

"ORANG TUA TERCINTA"

Kedua orang tua yang sangat penulis cintai, yang senantiasa memberikan cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak pernah surut dalam setiap perjalanan hidup penulis. Penulis berterima kasih atas semua dorongan, ketekunan, dan keyakinan yang selalu mereka berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

"SALARA DAN KELUARGA"

Saudara dan keluarga yang terkasih yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis saat menghadapi setiap proses dan rintangan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini.

"DOSEN PEMBIMBING"

Dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta pengetahuan yang sangat berguna sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

"TEMAN DAN SAHABAT"

Teman-teman dan sahabat seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, serta kebersamaan yang sangat berarti selama masa perkuliahan hingga selesainya penelitian tentang Formulasi Dan Evaluasi Fisik Sediaan *Clay Mask* Ekstrak Etanol Urbi Bengkoang (*Pachyrhizus Erosus*(L.) Urb) ini.

Serta almamater tercinta yang telah menjadi tempat penulis belajar, mendapatkan pengalaman, dan berbagai pelajaran berharga.

KATA PENGANTAR

Dengan sepuh hati, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan rahmat yang telah diberikan, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penelitian dan menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Formulasi dan Evaluasi Fisik Sediaan *Clay Mask* Ekstrak Etanol Umbi Bengkoang (*Pachyrrhizus Erosus* (L.) Urb)" dengan baik, tanpa hambatan yang berarti, dan tepat waktu.

Karya Tulis Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S. Sos., M. A. P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya,
3. Ibu apt. Nurul Chusna, S. Farm., M. Sc., yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Farmasi (FF) Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
4. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc., selaku Ketua Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga.
5. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Susi Novaryatiin., M.Si., sebagai dosen pembimbing akademik dan pembimbing utama dalam penelitian ini yang telah membantu banyak hal baik sebelum dimulainya penelitian hingga selesainya penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf Program Studi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan dukungan serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

7. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada orang tua dan saudara tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan tanpa henti.
8. Kepada teman-teman tercinta yang setia menemani dengan dukungan dan bantuan yang tak pernah mengenal lelah.
9. Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, meskipun tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah ini masih memiliki kekurangan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Palangka Raya, 05 Maret 2026

Awung Palentino Januari

23.71.026867

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PENGUJIAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tanaman Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).....	5
2.1.1 Morfologi Bengkoang	5
2.1.2 Klasifikasi Bengkoang	5
2.1.3 Morfologi Bengkoang	5
2.1.4 Kandungan Bengkoang	6
2.1.5 Manfaat Bengkoang	8
2.2 Simplisia	8
2.3 Ekstraksi	11
2.3.1 Metode ekstraksi	11
2.4 Ekstrak	13
2.5 Kulit	14

2.5.1 Struktur Kulit	14
2.5.2 Fungsi Kulit.....	15
2.5.3 Jenis-Jenis Kulit Wajah	16
2.6 Kosmetik.....	16
2.6.1 Penggolongan Kosmetik	17
2.7 Masker	19
2.7.1 Manfaat Masker	19
2.7.2 Jenis-Jenis Masker	20
2.7.3 Masker <i>Clay</i>	20
2.8 <i>Clay</i>	20
2.9 Komponen Bahan <i>Clay Mask</i>	21
2.9.1 Kaolin.....	21
2.9.2 Bentonit.....	21
2.9.3 <i>Xanthan gum</i>	21
2.9.4 Gliserin.....	22
2.9.5 Nipagin.....	22
2.9.6 Titanium Dioxide atau TiO_2	22
2.9.7 Natrium Metabisulfite	22
2.9.8 Aqua Destilata.....	23
2.10 Evaluasi Fisik	23
2.10.1 Uji Organoleptik.....	23
2.10.2 Uji Homogenitas.....	23
2.10.3 Uji pH	24
2.10.4 Uji Daya Sebar.....	24
2.10.5 Uji Daya Lekat.....	24
2.10.6 Uji Waktu Kering.....	24
2.10.7 Uji Viskositas.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis dan Metode Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian.....	26
3.4 Definisi Operasional	26

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	27
3.6 Prosedur Kerja	27
3.6.1 Pemilihan dan Pengambilan Simplisia Bengkoang	27
3.6.2 Pembuatan Simplisia Bengkoang.....	27
3.6.3 Pembuatan Ekstrak Bengkoang.....	28
3.6.4 Skrining Fitokimia	28
3.6.5 Formulasi Sediaan <i>Clay Mask</i>	30
3.7 Evaluasi Fisik	31
3.8 Analisis data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Pembuatan Simplisia Serbuk Bengkoang	34
4.2 Hasil Pembuatan Ekstrak Bengkoang.....	35
4.2.1 Hasil Organoleptik Ekstrak Bengkoang.....	36
4.2.2 Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Bengkoang.....	37
4.3 Hasil Formulasi Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang	41
4.4 Hasil Evaluasi Fisik Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang.....	42
4.4.1 Uji Organoleptik.....	42
4.4.2 Uji Homogenitas	43
4.4.3 Uji pH.....	44
4.4.4 Uji Daya Sebar	46
4.4.5 Uji Daya Lekat	48
4.4.6 Uji Waktu Sediaan Mengering	49
4.4.7 Uji Viskositas	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tanaman Bengkoang.....	5
Gambar 2. Struktur Kulit.....	15
Gambar 3. Simplisia Serbuk Umbi Bengkoang.....	34
Gambar 4. Ekstrak umbi Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb.)	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Formula Acuan Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Daun Kalakai (<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.f.) Bedd.) (Syahfitry, 2025).	30
Tabel 2. Formula Modifikasi Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).	30
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Organoleptis Ekstrak Umbi Bengkoang	36
Tabel 4. Hasil Skrining Fitokimia Ekstrak Umbi Bengkoang	38
Tabel 5. Hasil Uji Organoleptik Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).	42
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).	43
Tabel 7. Hasil Uji pH Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).	45
Tabel 8. Hasil Uji Daya Sebar Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).	46
Tabel 9. Hasil Uji Daya Lekat Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).	48
Tabel 10. Hasil Uji Waktu Kering Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).	49
Tabel 11. Hasil Uji Viskositas Sediaan <i>Clay Mask</i> Ekstrak Bengkoang (<i>Pachyrrhizus erosus</i> (L.) Urb).	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Prosedur Pembuatan dan Pengujian Ekstrak	61
Lampiran 2. Uji Evaluasi Fisik Sedian <i>Clay Mask</i> Ekstrak Etanol Umbi Bengkoang (<i>Pachyrrhizus Erosus</i> (L.) Urb)	65
Lampiran 3. Perhitungan Rendemen Ekstrak Etanol Umbi Bengkoang (<i>Pachyrrhizus Erosus</i> (L.) Urb)	67
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	68

FORMULASI DAN EVALUASI FISIK SEDIAAN *CLAY MASK* EKSTRAK ETANOL UMBI BENNGKOANG (*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb).

AWUNG PALENTINO JANUARI
23,71.026867

Program studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

ABSTRAK

Bengkoang (*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb.) adalah tumbuhan yang memiliki zat aktif seperti flavonoid, vitamin C, dan antioksidan yang berpotensi untuk mencerahkan kulit. *Clay mask* merupakan salah satu produk kosmetik yang sering digunakan karena kemampuannya dalam membersihkan wajah. Tujuan penelitian ini untuk memformulasikan *clay mask* dari umbi bengkoang dan mengevaluasi sifat fisiknya untuk menemukan formula terbaik. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen dengan langkah-langkah pembuatan simplisia, ekstraksi dengan metode maserasi, pembuatan empat formula *clay mask* (F0, F1, F2, F3), serta evaluasi fisik yang mencakup uji organoleptik, homogenitas, pH, daya sebar, daya lekat, waktu kering, dan viskositas. Hasil uji organoleptik menunjukkan F0 berwarna putih keabuan beraroma vanila, F1 berwarna krim beraroma vanila, sedangkan F2 dan F3 berwarna coklat muda hingga coklat beraroma khas bengkoang dan semua formula memiliki tekstur yang halus. Semua formula lulus uji homogenitas ditunjukkan dengan tidak adanya butiran kasar. Hasil pengujian pH menunjukkan F0, F1, dan F2 memiliki pH 5 sesuai dengan standar pH kulit (4,5-7,5), F3 memiliki pH 4 tidak memenuhi standar. Pengujian daya sebar menunjukkan semua formula memenuhi kriteria dengan nilai 3,62-3,46 cm. Hasil pengujian daya lekat semua formula memenuhi persyaratan dengan nilai F0-F3 berturut-turut adalah 13, 23, 10, dan 7 detik. Pengujian waktu kering menunjukkan bahwa F0-F3 masing-masing membutuhkan waktu 12, 15, 18, dan 21 menit, di mana F0 tidak memenuhi persyaratan waktu kering. Hasil pengujian viskositas menunjukkan semua formula memenuhi syarat dengan nilai F0-F3 berturut-turut yaitu 3647,17 cPs, 4803,25 cPs, 5398,16 cPs, dan 5511,31 cPs. Dari semua hasil evaluasi fisik, ekstrak etanol umbi bengkoang dapat diformulasikan menjadi sediaan *clay mask* yang memenuhi standar. Formula terbaik adalah F2 karena menunjukkan keseimbangan sifat fisik yang optimal antara pH yang sesuai, daya sebar yang baik, daya lekat yang cukup, waktu kering yang ideal, serta viskositas yang baik.

Kata kunci: bengkoang, *clay mask*, ekstrak etanol, evaluasi fisik, formulasi

**FORMULATION AND PHYSICAL EVALUATION OF CLAY MASK
PREPARATION FROM ETHANOLIC EXTRACT OF JICAMA
(*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb).**

**AWUNG PALENTINO JANUARI
23,71.026867**

D-III Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
University of Muhammadiyah Palangka Raya

ABSTRACT

Jicama (*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb.) is a plant that has active substances such as flavonoids, vitamin C, and antioxidants that have the potential to brighten the skin. *Clay mask* is one of the cosmetic products that is often used because of its ability to clean the face. The purpose of this study was to formulate *clay masks* from jicama tubers and evaluate their physical properties to find the best formula. The methods used in the study were experiments with the steps of making simplicia, extraction by maceration method, making four clay mask formulas (F0, F1, F2, F3), and physical evaluation which included organoleptic tests, homogeneity, pH, dispersibility, adhesion, drying time, and viscosity. The results of organoleptic tests showed that F0 was grayish-white with a vanilla flavor, F1 was cream-scented with vanilla, while F2 and F3 were light brown to jicama scented brown and all formulas had a smooth texture. All formulas pass the homogeneity test are indicated by the absence of coarse grains. The pH test results show that F0, F1, and F2 have a pH of 5 according to the skin's pH standard (4.5-7.5), F3 has a pH of 4 that does not meet the standard. Dispersion testing showed that all formulas met the criteria with a value of 3.62-3.46 cm. The adhesion test results of all formulas met the requirements with F0-F3 values of 13, 23, 10, and 7 seconds respectively. Dry-time testing shows that F0-F3 takes 12, 15, 18, and 21 minutes, respectively, where F0 does not meet the dry-time requirements. The results of the viscosity test showed that all formulas were eligible with F0-F3 values of 3647.17 cPs, 4803.25 cPs, 5398.16 cPs, and 5511.31 cPs, respectively. From all the results of physical evaluation, jicama tuber ethanol extract can be formulated into a *clay mask* preparation that meets the standards. The best formula is F2 because it shows an optimal balance of physical properties between the appropriate pH, good dispersion, sufficient adhesion, ideal dry time, and good viscosity.

Keywords: jicama, clay mask, ethanol extract, physical evaluation, formulation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Wajah adalah organ tubuh bagian luar yang sering terpapar radikal bebas seperti sinar UV. Tubuh akan memproduksi lebih banyak melanin sebagai pertahanan diri terhadap radiasi UV (Thawabteh *et al.*, 2023). Radiasi UV menghasilkan radikal bebas yaitu reaktif oksigen spesies (ROS) yang menstimulasi produksi melanin berlebih dengan cara mempercepat reaksi antara dihidroksiindol dan indolkuinon pada fase terakhir melanogenesis serta meningkatkan ekspresi protein tirosinase dan TRP1 sehingga kulit menjadi lebih gelap (Kaminski *et al.*, 2022; Jung *et al.*, 2021; Solano, 2020). Oleh sebab itu, penggunaan produk pencerah wajah semakin banyak diminati hingga saat ini. Agen pencerah alami dapat digunakan sebagai alternatif dimana alternatif tersebut dapat berasal dari tumbuhan berupa peptida, vitamin dan antioksidan (Rosen, 2015). Antioksidan merupakan molekul senyawa yang dapat mencegah oksidasi molekul lain dan melindungi sel dari kerusakan oksidatif akibat radikal bebas (Solano, 2020).

Masker adalah salah satu perawatan kulit wajah yang biasa digunakan sehingga kulit terlihat segar dan bersih. Masker kulit wajah merupakan salah satu jenis kosmetika tradisional yang dapat dipergunakan sebagai perawatan wajah untuk mempertahankan kesehatan kulit wajah. Masker kulit wajah berguna untuk meningkatkan taraf kebersihan kulit, kesehatan kulit, kecantikan kulit, memperbaiki dan merangsang kembali kegiatan sel-sel kulit. Bahan yang digunakan untuk membuat masker kulit wajah pada umumnya bertujuan untuk menyegarkan, mengencangkan kulit, dan sebagai antioksidan (Rahma, 2017).

Masker tanah liat, atau yang sering disebut sebagai *Clay Mask*, menggunakan bahan seperti bentonit dan kaolin. Banyak orang memakai masker tanah liat karena dipercaya dapat meningkatkan kesehatan kulit, sehingga saat menggunakan masker, kulit akan terasa mengencang dan mengering. Sensasi ini memberikan efek pendinginan pada kulit. Masker tanah liat memiliki kemampuan untuk menghilangkan kotoran dan komedo ketika dihapus dari wajah. Setelah mengaplikasikan masker, kulit tampak lebih cerah dan bersih. Masker wajah jenis

clay banyak dipilih karena memiliki kemampuan untuk meremajakan kulit. Perubahan pada kulit akan terasa saat masker mulai memberikan sensasi yang menarik lapisan kulit ketika sudah kering. Sensasi ini memicu penyegaran kulit di mana masker *clay* dapat mengangkat kotoran serta komedo saat dicuci dari kulit wajah. Setelah memakai masker, efek yang dirasakan adalah kulit akan terlihat cerah dan bersih (Rahma, 2017).

Bengkoang (*Pachyrhizus erosus*) merupakan salah satu tumbuhan yang berkhasiat sebagai antioksidan. Kandungan senyawa yang terkandung dalam bengkoang diantaranya adalah flavonoid, isoflavonoid, pterocarpin, triterpenoid, saponin, vitamin A, vitamin C dan asam alfa hidroksi (AHA) (Jaiswal *et al.*, 2021; Lukitaningsih & Holzgrabe, 2019). Senyawa isoflavonoid berkhasiat sebagai pemutih kulit dan antioksidan terbesar dalam bengkoang yang banyak ditemukan pada bagian umbi (Jaiswal *et al.*, 2021). Selain itu, bengkoang mengandung asam alfa hidroksi (AHA) yang menunjang efektivitas bengkoang sebagai pencerah wajah (Lukitaningsih & Holzgrabe, 2019). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian membuat Formulasi Dan Evaluasi Fisik Sediaan *Clay Mask* ekstrak etanol umbi bengkoang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi ekstrak etanol umbi bengkoang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb) dalam formulasi sediaan *Clay Mask* sebagai perawatan kulit alami?
2. Bagaimana hasil evaluasi fisik *Clay Mask* ekstrak etanol umbi bengkoang?
3. Formula manakah yang merupakan formula terbaik sediaan *Clay Mask* ekstrak etanol umbi bengkoang berdasarkan hasil evaluasi fisik?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah evaluasi fisik sediaan *Clay Mask* meliputi uji organoleptis, uji homogenitas, uji pH, uji daya lekat, uji daya sebar, uji waktu mengering sediaan dan uji viskositas.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi ekstrak etanol umbi bengkoang (*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb) dalam formulasi sediaan *Clay Mask* sebagai perawatan kulit alami.
2. Untuk mengetahui hasil evaluasi fisik sediaan *Clay Mask* ekstrak etanol umbi bengkoang.
3. Untuk mengetahui formula manakah yang merupakan formula terbaik sediaan *Clay Mask* ekstrak etanol umbi bengkoang berdasarkan hasil evaluasi fisik.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan serta sumber informasi yang bermanfaat bagi seluruh mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, khususnya sebagai referensi mengenai sediaan *Clay Mask* yang terbuat dari ekstrak etanol umbi bengkoang (*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb) atau ekstrak tanaman lainnya.

2. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan praktikum, serta menjadikan ini sebagai pengalaman berharga.
- b. Penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan, pengalaman, dan pengetahuan tentang formulasi dan evaluasi fisik dari sediaan *Clay Mask* yang berbahan dasar ekstrak etanol umbi bengkoang (*Pachyrrhizus erosus* (L.) Urb).

3. Bagi Masyarakat

- a. Sebagai tambahan informasi serta wawasan baru mengenai pemanfaatan ekstrak etanol umbi bengkoang dalam pembuatan formula *Clay Mask* atau formulasi sediaan lainnya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai peluang peningkatan manfaat bengkoang dan nilai jualnya sebagai produk kosmetik.